

ABSTRAK

Stroke merupakan kegawatan neurologi yang serius menduduki peringkat tinggi sebagai penyebab kematian. Defisit neurologis yang dialami penderita stroke yang paling dominan adalah kelemahan pada anggota gerak sendi. Kelemahan motorik pada pasien stroke menyebabkan mereka mengalami penurunan kemampuan untuk melakukan gerak sendi. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pelaksanaan latihan *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Poli Rehab Medik Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian tindakan (*Action Reseach*). Populasi pasien strok di Poli Rehab Medik Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya sebesar 59 orang dan besar sampel sebesar 51 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen penelitian ini pelaksanaan latihan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien stroke dengan menggunakan instrumen lembar kuesioner.

Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pelaksanaan latihan *range of motion* (ROM) pasien stroke terdapat sebagian kecil kategori kurang (13,7), hampir setengahnya kategori cukup (49,0 %) dan kategori baik (37,3%).

Simpulan penelitian ini adalah pelaksanaan latihan *range of motion* (ROM) pada pasien stroke di Poli Rehab Medik Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya hampir setengahnya dengan kategori cukup, sehingga diharapkan kepada pasien stroke untuk melakukan serta meningkatkan latihan *range of motion* (ROM) agar dapat mempertahankan atau memperbaiki tingkat kemampuan menggerakkan persendian secara normal.

Kata kunci : Pelaksanaan latihan ROM